

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Untuk mendapatkan bukti empiris untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti membuat rencana atau skema penelitian yang dikenal sebagai rancangan penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu *Organizational Citizenship Behavior* pegawai sebagai variabel dependent (Y) dan variabel independent dalam penelitian ini adalah Komitmen Organisasi (XI) dan Kepuasan Kerja (X2).

Objek dalam penelitian ini adalah karyawan Hotel Yusro Jombang. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, Dengan populasi dan sampel seluruh karyawan Hotel Yusro Jombang sebanyak 49 orang. Sedangkan teknik pengambilan data menggunakan teknik, observasi, dokumentasi dan kuesioner atau angket yang disebarakan pada seluruh responden.

Untuk Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian ekplanasi (explanatory research) yang digunkanan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel yang mempengaruhi hipotesis yang telah ditentukan. Singaribun dan Efendi (2006) mendefinisikan explanatory research sebagai penelitian yang menjelaskan keterkaitan antar variabel penelitian melalui pengujian hipotesis.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan variabel Komitmen Organisasi (X1), Kepuasan Kerja (X2) dan *Organizational Citizenship Behavior* (Y) Dengan pengujian instrumen yang menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dan pengujian hipotesis yang menggunakan Uji t (parsial) dan koefisien determinasi (R^2) serta menggunakan alat bantu program SPSS.

3.2 Subyek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Hotel Yusro di JL. Soekarno Hatta No.25, Kec. Peterongan Kab. Jombang. Objek dari penelitian ini adalah Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Karyawan. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret hingga bulan Agustus 2024

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu, objek, atau aktivitas yang berbeda-beda dan ingin dipelajari oleh peneliti untuk kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yakni variabel independen dan variabel dependen

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016), variabel independen juga dikenal sebagai variabel bebas. Ini merujuk pada variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab dari perubahan atau kemunculan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah (X1) Komitmen Organisasi dan (X2) Kepuasan Kerja

2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat. (Sugiyono, 2016), menyatakan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah (Y) Organizational Citizenship Behavior.

3.3.2 Definisi Operasional dan Indikator

1 Komitmen Organisasi (X1)

Diadaptasi dari pendapat Grusky (dalam Pangabea 2006) dan disesuaikan dengan kondisi penelitian maka yang dimaksud dengan komitmen organisasi adalah hubungan karyawan Hotel Yusro dengan sistem kerja di Hotel Yusro secara keseluruhan.

Diadaptasi dari pendapat Edison, dkk (2016) dan disesuaikan dengan kondisi penelitian maka yang dimaksud dengan indikator komitmen organisasi pada penelitian ini adalah meliputi:

- a. Faktor logis yaitu alasan karyawan tetap bekerja di hotel Hotel Yusro adalah karena jabatan strategis atau gaji yang baik

- b. Lingkungan yaitu kondisi lingkungan kerja yang menyenangkan di Hotel Yusro
- c. Harapan yaitu adanya kesempatan berkarir yang luas di Hotel Yusro
- d. Ikatan emosional yaitu suasana kekeluargaan yang hangat yang dirasakan krywn Hotel Yusro

2 Kepuasan Kerja (X2)

Diadaptasi dari pendapat (luthans, 2009) dan disesuaikan dengan kondisi penelitian, maka yang dimaksud dengan kepuasan kerja adalah penilaian positif karyawan atas pengalaman kerja di Hotel Yusro.

Diadaptasi dari pendapat Rivai (2013) dan disesuaikan dengan kondisi penelitian, maka indikator dari kepuasan kerja pada penelitian ini adalah:

- a. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri yaitu perasaan senang dan penuh tanggung jawab yang dirasakan karyawan dalam menjalankan tugasnya
- b. Kepuasan terhadap gaji, yaitu perasaan puas atas gaji yang diperoleh karyawan Hotel Yusro karena sesuai dengan tanggung jawab dan pekerjaannya

- c. Kepuasan terhadap kesempatan atau promosi, yaitu perasaan puas yg dirasakan karyawan Hotel Yusro atas kesempatan yang diberikan oleh pihak manajemen hotel
- d. Kepuasan terhadap supervisor. yaitu perasaan puas yang dirasakan karyawan Hotel Yusro atas dukungan dan bantuan teknis selama ini, yang dilakukan oleh supervisor
- e. Kepuasan terhadap rekan kerja, yaitu perasaan puas yang dirasakan karyawan Hotel Yusro atas dukungan moril yang dilakukan rekan kerja

3 *Organizational Citizenship Behavior (Y)*

Diadaptasi dari pendapat Purnamie Titisari (2014) dan disesuaikan dengan kondisi penelitian, maka yang dimaksud dengan *Organizational Citizenship Behavior* pada penelitian ini adalah kontribusi karyawan Hotel Yusro secara sukarela yang melebihi tuntutan peran diluar peran yang ditugaskan kepada mereka.

Diadaptasi dari pendapat organ (1988) dan disesuaikan dengan kondisi penelitian, indikator *Organizational Citizenship Behavior* pada penelitian ini adalah:

- a. Menolong rekan kerja yaitu bantuan sukarela yg dilakukan karyawannhotel kepada rekan kerja yang membutuhkan pertolongan.

- b. Berusaha melebihi apa yang diharapkan oleh perusahaan yaitu bekerja melebihi dengan standar yang ditetapkan perusahaan secara sukarela.
- c. Toleransi terhadap keadaan yang kurang ideal dalam perusahaan yaitu kemampuan karyawan Hotel Yusro untuk tetap bekerja dengan baik meskipun keadaan terkadang kurang ideal
- d. Menjaga hubungan baik dengan rekan kerja yaitu terbinanya hubungan yang baik antar karyawan Hotel Yusro.
- e. Peduli terhadap kelangsungan hidup perusahaan yaitu sikap peduli karyawan atas kelngsungan hidup Hotel Yusro

3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau sarana pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel penelitian yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan jenis instrumen berupa angket atau kuesioner. Berikut ini adalah instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1
Instrument Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Komitmen Organisasi (X1) Edison dkk, (2016)	Jabatan strategis	Alasan saya tetap bertahan bekerja di Hotel Yusro karena jabatan saya yang strategis
		Lingkungan kerja yang menyenangkan	Saya merasa lingkungan kerja di Hotel Yusro nyaman dan menyenangkan.
		Suasana yang luas untuk berkarier	Saya yakin bahwa karir saya akan terus berkembang di Hotel Yusro

		Suasana kekeluargaan	saya merasa hubungan antar karyawan di Hotel Yusro hangat dan menyenangkan
2.	Kepuasan Kerja (X2) Rivai (2013)	Kepuasan terhadap karyawan itu sendiri	Saya merasa senang ketika menjalankan tugas saya
		Kepuasan terhadap gaji	Saya merasa gaji saya sebanding dengan kontribusi dan tanggung jawab saya di tempat kerja
		Kepuasan terhadap kesempatan atau promosi	Saya merasa ada peluang yang jelas untuk meningkatkan karier saya di Hotel Yusro
		Kepuasan terhadap supervisor	Saya merasa bahwa Supervisor memberikan arahan yang jelas tentang tugas dan tanggung jawab saya.
		Kepuasan terhadap rekan kerja	Saya merasa memiliki hubungan kerja yang baik dengan rekan kerja saya.
3.	<i>Organizational Citizenship Behavior (Y)</i> Organ (1988)	Menolong rekan kerja	Saya secara sukarela membantu rekan kerja ketika mereka membutuhkan bantuan.
		Berusaha melebihi apa yang diharapkan oleh perusahaan	Saya berusaha untuk memberikan kontribusi yang lebih baik daripada yang diharapkan oleh perusahaan.
		Toleransi terhadap keadaan yang kurang ideal dalam perusahaan	Saya mampu menangani situasi yang kurang ideal di tempat kerja tanpa mengeluh atau menunjukkan ketidakpuasan yang berlebihan.
		Menjaga hubungan baik dengan rekan kerja	Saya senantiasa memelihara hubungan yang positif dan profesional dengan semua rekan kerja
		Peduli terhadap kelangsungan hidup.	Saya merasa bahwa pekerjaan saya juga ikut berperan thd kelangsungan hidup Hotel Yusro

3.4 Uji instrument Penelitian

Dalam penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan harus diuji. Uji ini dilakukan saat penyebaran kuesioner, sehingga instrumen penelitian dapat digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang diharapkan.

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk menentukan apakah data penelitian dapat menghasilkan informasi yang tepat sesuai dengan tujuan pengukuran (Sugiyono, 2016). (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa validitas suatu item dapat ditentukan dengan mengorelasikan skor individu pada item tersebut dengan skor keseluruhan, di mana jika koefisien korelasi (r) melebihi 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut valid. Rumusnya dapat ditemukan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan

n : Jumlah subyek X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Validitas sebuah skala diukur dengan melihat sejauh mana skala tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Sarwono, 2008). Validitas biasanya ditentukan dengan membandingkan nilai korelasi yang lebih besar dari 0,3 pada tingkat keyakinan 95%,

menunjukkan bahwa item-item yang diuji dapat dianggap valid. Berikut merupakan hasil data validitas yang diuji menggunakan bantuan SPSS 21:

Tabel 3. 2
Tabel Validitas

Variabel	Item	r hitung	R kritis	Keterangan
Komitmen organisasi	X1.1	0.71	0.30	Valid
	X1.2	0.759	0.30	Valid
	X1.3	0.755	0.30	Valid
	X1.4	0.818	0.30	Valid
Kepuasan kerja	X2.1	0.739	0.30	Valid
	X2.2	0.695	0.30	Valid
	X2.3	0.75	0.30	Valid
	X2.4	0.735	0.30	Valid
	X2.5	0.468	0.30	Valid
OCB	Y.1	0.692	0.30	Valid
	Y.2	0.697	0.30	Valid
	Y.3	0.419	0.30	Valid
	Y.4	0.644	0.30	Valid
	Y.5	0.771	0.30	Valid

Sumber: Olah data SPSS

Nilai korelasi (r hitung) yang diperoleh melebihi batas korelasi kritis (r kritis) yang ditetapkan sebesar 0.30 sesuai dengan data yang telah dianalisis. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, melebihi ambang batas yang dianggap cukup kuat untuk mengonfirmasi validitas hubungan tersebut. Sebagai akibatnya, semua pernyataan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini dianggap sah dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, temuan ini dapat digunakan sebagai dasar yang valid untuk penelitian lebih lanjut, memberikan keyakinan bahwa hubungan yang

teridentifikasi tidak hanya kebetulan tetapi juga dapat diandalkan dalam konteks penelitian selanjutnya.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur ketepatan dan konsistensi alat pengumpulan data, apakah kuesioner yang telah disebar dapat memberikan hasil yang sama jika dilakukan secara berulang pada subjek yang sama atau sejenis. Uji reliabilitas menggunakan rumus Croanbach Alpha yang digunakan sebagai metode untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini (Sugiyono, 2022)

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai Croanbach Alphanya lebih dari 0,6, bila kurang dari 0,6, maka alat tersebut dianggap tidak reliabel. Rumus untuk menghitung reliabilitas yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reabilitas instrument

k : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir soal

σt^2 : Varian total

Berikut merupakan hasil data validitas yang diuji menggunakan bantuan SPSS 21:

Tabel 3. 3
Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Cronbach's Alpha	Keterangan
Komitmen Organisasi(X1)	.764	0,6	Reliable
Kepuasan Kerja(X2)	.706	0,6	Reliable
OCB(Y)	.660	0,6	Reliable

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, variabel Komitmen Organisasi (X1), Kepuasan Kerja (X2), dan Organizational Citizenship Behavior(Y) memiliki nilai Cronbach's alpha yang melebihi 0,6 Nilai Cronbach's alpha yang tinggi ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki konsistensi internal yang baik dan reliabilitas yang memadai. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut dapat dianggap andal dan layak digunakan dalam tahap pengujian atau analisis selanjutnya. Ini memberikan keyakinan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel ini akan memberikan hasil yang konsisten dan akurat dalam penelitian lebih lanjut

3.5 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono (2018:130) menjelaskan bahwa populasi adalah kumpulan individu atau objek tertentu yang memiliki karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Unit analisis yang akan menjadi obyek penelitian yaitu Hotel Yusro Jombang. Dengan demikian yang akan menjadi populasi dalam penelitian adalah Hotel Yusro Jombang yang berjumlah 49 karyawan.

Tabel 3. 4
Populasi Penelitian

No.	Nama	Jumlah yang bekerja
1.	Accounting	5
2.	Front Office	4
3.	Marketing	3
4.	Food & Beverage Sevice	6
5.	Food & Beverage Product	7
6.	Engineering	4
7.	Human Resources Dep	9
8.	House Keeping	11
Jumlah Karyawan		49

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dan dianggap sebagai suatu pendugaan terhadap populasi. Hasil yang didapatkan dari sample dianggap sebagai representasi dari populasi secara

keseluruhan. Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan pada Hotel Yusro Jombang yang menggunakan teknik sampel jenuh dengan mengambil seluruh populasi sebagai sampel.

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenis sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2022) sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.7 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer merujuk pada jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok, tanpa melalui perantara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari menyebarkan kuesioner kepada karyawan Hotel Yusro Jombang

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak terkait secara langsung dengan topik penelitian, namun data ini mendukung untuk memperoleh data. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen resmi, karya tulis, dan

hasil penelitian seperti laporan, jurnal, dan artikel yang relevan dengan variabel-variabel penelitian yang dianalisis. Adapun data pendukung adalah dokumen dari obyek penelitian yaitu data jumlah karyawan serta profil perusahaan.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Menurut penjelasan dari Sugiyono (2011), kuesioner adalah metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang ditulis dan diberikan kepada responden untuk dijawab. Dengan demikian, angket bisa dianggap sebagai teknik pengumpulan data di mana pertanyaan diajukan dan dijawab dengan pilihan jawaban yang telah disediakan

2. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait yaitu untuk memperoleh informasi tentang data yang diperlukan.

3. Observasi

Pengumpulan data dengan pengamatan obyek penelitian secara langsung.

4. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun informasi dalam berbagai bentuk seperti buku, arsip, dokumen, gambar, dan laporan, serta keterangan yang relevan untuk mendukung penelitian.

3.9 Skala Pengukuran Data

Untuk memperoleh data terkait komitmen organisasi, kepuasan kerja, serta *Organizational Citizenship Behavior* pegawai, digunakan instrument berupa angket dengan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2015), skala pengukuran merupakan persetujuan yang disepakati untuk menentukan jarak antara interval dalam pengukuran yang akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penggunaan Skala Likert, variabel yang diukur dijelaskan sebagai indikator variabel. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen. Penelitian ini menggunakan skor dengan interval 1-5 untuk menunjukkan tingkat persetujuan terhadap pernyataan tersebut. Berikut ini adalah tabel yang digunakan dalam skala penelitian.

Tabel 3. 5 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono 2015

3.10 Teknik Analisa Data

3.10.1 Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan untuk menguraikan atau menjelaskan data yang telah terkumpul tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban pada setiap item atau pernyataan dalam kuesioner untuk menentukan skor rata-rata dapat melalui perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Skala}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi range dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6
Interpretasi Range

Range	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
1,81 – 2,6	Rendah
2,61 – 3,4	Cukup
3,41 – 4,2	Tinggi
4,21 – 5,0	Sangat Tinggi

Sugiyono, 2018

3.10.2 Analisa Inferensial

Sugiyono (2022) menyatakan bahwa analisis inferensial merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi data sampel dan kemudian menerapkan temuan tersebut pada populasi secara keseluruhan. Statistik ini disebut statistik probabilitas karena inferensi berdasarkan data sampel yang diterapkan pada populasi sebenarnya adalah probabilitas yang dinyatakan dalam persentase. Batas kesalahan dan keyakinan ini disebut tingkat signifikansi.

3.10.2.1 Regresi Linier Berganda

Dalam pengelolaan data, metode analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Menurut (Sugiyono, 2018) Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan bagaimana keadaan suatu variabel dependen akan naik dan turun ketika dua atau lebih variabel independen dimanipulasi.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Organizational Citizenship Behavior

X1 : Komitmen Organisasi

X2 : Kepuasan Kerja

b_1 : Koefisien regresi untuk variabel X1

b_2 : Koefisien regresi untuk variabel X2

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

e : Standar error

3.10.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi statistik yang dikenal sebagai uji asumsi klasik digunakan untuk menunjukkan hubungan yang sangat berarti dan memenuhi persyaratan analisis regresi linier. Model regresi yang baik adalah yang memenuhi asumsi dasar heteroskedastisitas, multikorelasi, dan normalitas, (Ghozali, 2018).

1. Normalitas Data

Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi memiliki distribusi normal Ghozali (2018). Pada penelitian ini, menggunakan uji normalitas dengan dilakukan uji normalitas Probability Plot dengan kriteria sebagai berikut:

- Model regresi ini memenuhi asumsi normalitas jika data yang menyebar berada di dalam jalur garis diagonal dan tetap berada di dalam areanya.
- Model regresi gagal memenuhi syarat normalitas jika data tersebar secara luas dan tidak mengikuti garis diagonal.

Data penelitian terdistribusi secara normal, seperti yang ditunjukkan oleh P-P plot dari residual standar dalam temuan regresi SPSS yang dinormalisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa, jika data terdistribusi di dekat diagonal, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun, jika data menyebar secara luas, maka hal ini tidak mendukung asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini mencari bukti adanya korelasi antara variabel independen dengan model regresi. Model regresi yang baik tidak akan memiliki korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi, maka dapat dikatakan bahwa mereka tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel-variabel yang independen dan memiliki korelasi nol satu sama lain. Nilai tolerance dan Value Inflation Factor (VIF) dapat digunakan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan adanya multikolinieritas. Menurut Ghazali (2018: 107), untuk menganalisis nilai tolerance dan Value Inflation Factor (VIF) dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut:

- Nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat dinyatakan bahwa model tersebut terjadi multikolinieritas
- Nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat dinyatakan bahwa model tersebut tidak terjadi multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018), tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah residual dari satu pengamat dengan residual dari pengamat lain pada model regresi memiliki varians yang berbeda. Situasi yang dikenal sebagai homoskedastisitas terjadi ketika ada varians yang konsisten antara dua pengamat. Hal ini disebut sebagai heteroskedastisitas ketika ada perbedaan sementara. Oleh karena itu, homoskedastisitas adalah tanda dari model regresi yang berkinerja baik. Jika nilai $p > 0,05$, yang menunjukkan adanya heteroskedastisitas, maka model regresi lolos uji heteroskedastisitas. Sebaliknya, model yang baik tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Sebagian besar data cross-sectional bersifat heteroskedastis karena orang-orang yang mengumpulkan data memiliki ukuran yang beragam, termasuk kecil, sedang, dan besar.

3.10.2.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) adalah pengujian regresi secara terpisah antara variabel independen terhadap variabel dependen Ghazali (2018). Dengan menggunakan uji ini, kita dapat menentukan apakah setiap variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Berikut merupakan persyaratan dalam uji parsial (Uji t):

- Hipotesis diterima jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05), dan ditolak jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05).

2. Analisis Koefisien Determinasi (R square)

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi menggambarkan seberapa baik model dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah nilai antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Lebih jauh lagi, variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk meramalkan perubahan variabel independen jika nilainya mendekati 1.